

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama siswa, atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada SMP Ilmiah Kendari yang berlangsung mulai tanggal 3 Oktober sampai dengan 8 November 2019.

3.3 Subjek dan Faktor yang Diteliti

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Ilmiah Kendari yang berjumlah 28 orang siswa yang tersebar dalam 1 kelas VII (Ariknawati, 2019), pemilihan siswa SMP karena siswa SMP merupakan tahapan perkembangan berfikir konkrit yang semakin luas, rasa ingin tahu yang tinggi, dan anak juga memiliki minat belajar yang

tinggi. Piaget meyakini bahwa anak-anak secara alami memiliki ketertarikan terhadap dunia dan secara aktif mencari informasi yang dapat membantu mereka. Selain itu Piaget mengemukakan bahwa anak-anak mengonstruksi keyakinan-keyakinan dan pemahaman-pemahaman mereka berdasarkan pengalaman; karena itulah teori Piaget terkadang disebut teori *konstruktivis*, atau yang lebih umum konstuktivisme (*constructivism*) (Ormrod, Jeanne Ellis, 2011).

Hal ini membutuhkan sebuah metode yang bisa lebih meningkatkan minat belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi meningkat. Alasan lain dipilihnya siswa SMP Karena menurut peneliti siswa SMP dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang begitu aktif. Diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* melalui media *strip story*, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian yaitu:

3.3.1 Faktor Guru

Faktor yang diteliti dari penelitian ini adalah pemantauan terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI yang berjumlah 1 orang dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *talking stick* melalui media *strip story*.

3.3.2 Faktor Siswa

Faktor yang diteliti dari penelitian ini adalah aktivitas siswa kelas VII yang berjumlah 28 orang dalam 1 kelas (Alwan, Komunikasi Personal, April 30, 2019) dalam mengikuti proses pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *talking stick* melalui media *strip story* dan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui hasil tertulis setelah melakukan pembelajaran yang dimaksud. Adapun faktor siswa yang di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.3.2.2 Kurangnya minat siswa untuk belajar.

3.3.2.3 Kurangnya kemampuan siswa dalam pemahaman dan pengetahuan pelajaran Pendidikan Agama Islam (Ariknawati, 2019).

3.4 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan (Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2012).

Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*refrecting*). Desain dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut:

angka (Sukardi, 2008) Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu:

3.5.1.1 Pre test (tes awal), tes yang diberikan sebelum tindakan.

Tujuan dari pre tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.

3.5.1.2 Post test (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir

tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tujuan dari post test ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* melalui media *strip story*. Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut: (Hamalik, 1989)

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0 – 4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0-3,9	Sangat Kurang

Untuk menghitung hasil tes, baik pre test maupun post test pada proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, digunakan rumus percentages correction sebagai berikut ini:

(Purwanto, 2004)

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S : Nilai yang dicari atau diharapkan
R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar
N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 : Bilangan tetap

3.5.2 Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan (Siswono, 2008). Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan.

3.5.2 Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain (Wiraatmadja, 2008).

3.5.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia (Tanzeh, 2011). Metode ini

dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap persyaratan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu, hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain yaitu :

1. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata yang yang diperoleh

x_1 = skor tiap siswa

N = jumlah siswa keseluruhan

2. Menentukan ketuntasan hasil belajar siswa

$$P = \sum \frac{Fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peningkatan

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

ΣFi = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan

3. Mengetahui peningkatan belajar belajar siswa

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Basertase}}{\text{Basertase}} \times 100\%$$

Keterangan:

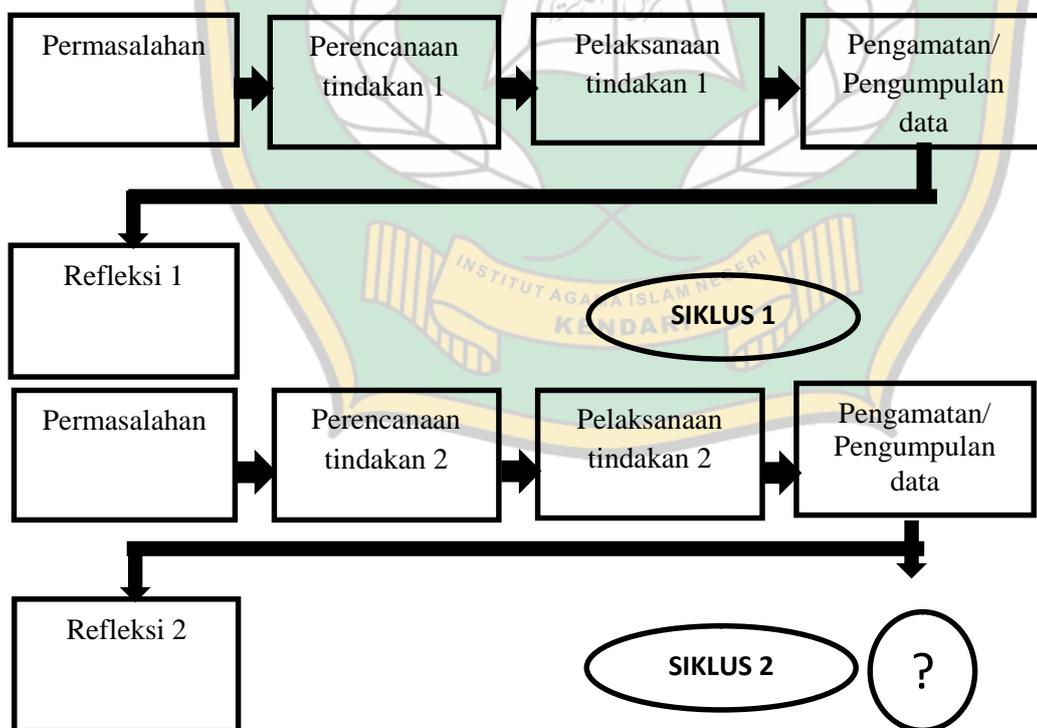
P = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa secara keseluruhan

ΣFi = jumlah siswa pada kategori ketuntasan

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun penerapan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada tahapan penelitian ini disajikan kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian
(Aqib dkk, 2017)

Pada siklus I guru bersama peneliti membuat rancangan tindakan atau alternatif pemecahan masalah yang timbul dalam pengajaran di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran atau tindakan terhadap objek peneliti. Tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Kegiatan Pra Tindakan

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti.

3.7.2 Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

3.7.2.1 Perencanaan (*planning*)

3.7.2.2 Pelaksanaan tindakan (*acting*)

3.7.2.3 Tahap Observasi (*observing*)

3.7.2.4 Refleksi (*reflecting*)

Siklus ini dimulai dengan:

Siklus I

3.7.2.1 Pelaksanaan Siklus

3.7.2.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: pemetaan KI, KD, silabus, RPP, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan

digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, dan kinerja guru, sehingga dapat diketahui dan diperoleh data sejauh mana perkembangan guru dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.7.2.1.2 Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick* melalui media *strip story* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 3.7.2.1.2.1 Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran
- 3.7.2.1.2.2 Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- 3.7.2.1.2.3 Siswa melakukan *pretest*
- 3.7.2.1.2.4 Siswa kelompok yang terdiri atas 4 kelompok
- 3.7.2.1.2.5 Siswa membaca materi secara mandiri
- 3.7.2.1.2.6 Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
- 3.7.2.1.2.7 Perwakilan siswa tiap kelas maju kedepan kelas memutar tongkat yang telah disediakan oleh guru
- 3.7.2.1.2.8 Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan dari guru

3.7.2.1.2.9 Guru dan siswa melakukan *review* materi yang sudah diajarkan

3.7.2.1.2.10 Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan

3.7.2.1.2.11 Siswa melakukan *post test*

3.7.2.1.2.12 Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum mengakhiri pelajaran

3.7.2.1.3 Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui pemahaman siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

3.7.2.1.4 Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran pemahaman materi salat sunah rawatib dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick* melalui media *strip story*. Peneliti bersama observer menganalisis hasil

tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

Siklus II

3.7.2.1 Pelaksanaan Siklus

3.7.2.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

3.7.2.1.1.1 Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: KI, KD, silabus, RPP, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.7.2.1.1.2 Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, dan kinerja guru, sehingga dapat diketahui dan diperoleh data sejauh mana perkembangan guru dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.7.2.1.2 Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *talking stick* melalui media *strip story* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

3.7.2.1.2.1 Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran

3.7.2.1.2.2 Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

- 3.7.2.1.2.3 Siswa kelompok yang terdiri atas 4 kelompok
- 3.7.2.1.2.4 Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
- 3.7.2.1.2.5 Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Perwakilan siswa tiap kelas maju kedepan kelas memutar tongkat yang telah disediakan oleh guru
- 3.7.2.1.2.6 Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan dari guru
- 3.7.2.1.2.7 Guru dan siswa melakukan *review* materi yang sudah diajarkan
- 3.7.2.1.2.8 Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan
- 3.7.2.1.2.9 Siswa melakukan *post test*
- 3.7.2.1.2.10 Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum mengakhiri pelajaran

3.7.2.1.3 Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak di antaranya guru peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana rencana pelaksanaan pembelajaran.

selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui pemahaman siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

3.7.2.1.4 Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran pemahaman materi menerapkan perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari (Teori dan Konsep) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *talking stick* melalui media *strip story*. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

3.8 Indikator Kinerja

Indikator kinerja berguna untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Adapun indikator kerja yang digunakan adalah:

3.8.1 Persentase jumlah siswa yang telah mencapai nilai KBM (KBM: 80) pada materi PAI mencapai 80%.

3.8.2 Adanya peningkatan rata-rata kemampuan memahami materi Pendidikan Agama Islam pada setiap siklus.